BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti berkesimpulan bahwa :

1. Persepsi sehat sakit pasien diruangan Neuro RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo 60% memiliki persepsi sehat sakit positif.
2. Kondisi sosial ekonomi pasien di ruangan Neuro RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo, 57,1% memiliki pendapatan > UMP.
3. Lama hari rawat pasien di ruangan Neuro RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo, 60% memiliki lama hari rawat ≤ 9 hari.
4. Pasien di ruangan Neuro RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo yang berkeinginan pulang atas permintaan sendiri (pulang Paksa) sebanyak 15 orang (42,9%).
5. Terdapat hubungan persepsi sehat sakit dengan pasien Pulang Atas Permintaan Sendiri (pulang paksa) diruangan Neuro dengan ditunjukkan nilai p value sebesar 0,000 ($\alpha<0,05$).
6. Terdapat hubungan sosial ekonomi dengan pasien Pulang Atas Permintaan Sendiri (pulang paksa) diruangan Neuro dengan ditunjukkan nilai p value sebesar 0,000 ($\alpha<0,05$).
7. Terdapat hubungan lama hari rawat dengan pasien Pulang Atas Permintaan Sendiri (pulang paksa) diruangan Neuro dengan ditunjukkan nilai p value sebesar 0,000 ($\alpha<0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka peneliti menyarankan kepada:

1. Rumah Sakit

   RSUD Prof. Dr. H. AloeiSaboe Kota Gorontalo agar dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien dengan memberikan kebijakan tentang pendidikan kesehatan kepada pasien sehingga hal ini dapat mengubah persepsi sehat sakit pasien dan lama hari rawat pasien akan menjadi lebih cepat serta dapat berdampak pada pengurangan biaya selama perawatan.

2. Keperawatan

   Perawat agar dapat memberikan pelayanan yang lebih berkualitas kepada pasien sehingga pasien akan merasa seperti berada dirumah sendiri dan tidak perlu memutuskan untuk pulang paksa sebelum ada instruksi dari dokter penanggung jawab.

3. Peneliti

   Peneliti selanjunya agar dapat melakukan penelitian tidak hanya pada satu ruangan tertentu namun dapat menggunakan seluruh pasien rawat inap sebagai sampel penelitian sehingga hasil penelitiannya dapat memberikan kontribusi lebih banyak bagi rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Anjaryani. W. D. 2009. Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Perawat di RSUD Tugurejo Semarang. (Tesis). Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang

Azwar. 2010. Pengantar Administrasi Kesehatan, EdisiKetiga. Jakarta. Penerbit BinarupaAksara.

Depkes R.I. 2005. Indikator Kinerja Rumah Sakit. Jakarta: Depkes. R.I

Ely. 2010. Evaluasi Kinerja Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Haji Jakarta dengan Balance Scored. Universitas Indonesia.

Gunawan. 2012. Pengaruh Kepuasan atas Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Tarif Rumah Sakit terhadap Pasien Pulang Paksa. Program PascasarjanaUniversitas Padjadjaran

Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator, dan Implementasinya. Yogyakarta : Gava Media

Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Ibrahim. 2007. FactorsAssociated with Patients Who Leave Acute-careHospitals Against Medical Advice. American Journal ofPublic Health. 2007; 97(12): 2204-2208.

Indradi. S. 2007. Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan. Jakarta. Penerbit Binarupa Aksara.

Keputusan Menteri Kesehatan nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Menap. 2007. Analisis alasan pasien pulang paksa (Discharge Against Medical Advice) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah. http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php

Mulyawan. 2015. Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Tentang Kepuasan Pasien Rawat Inap Peserta Jamkesmas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu). JURNAL ASPIRASI Vol. 5 No.2Februari 2015ISSN 2087-2208

Muninjaya, A.A.G. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jakarta : EGC; 2012

Nofiyanto. 2014. Perbedaan Persepsi Sehat-sakit Pasien Menjadi Alasan Utama Kejadian Pulang Paksa. Jurnal Kedokteran Brawijaya.

Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

----------. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2011. Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 3 Jakarta: Salemba Medika

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340 Tahun 2010

Shirani. F. 2010. Discharge against medical advice from emergencydepartment: results from a tertiary care hospital in Tehran, Iran. <https://www.clinicalkey.com

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.

Susanty. 2009. Gambaran Penyebab Pasien Pulang Paksa di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Islam Faisal. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin. Makassar

Syarifudin. 2009 Sikap Manusia Teori dan pengukuranya. Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Tjiptono, F. 2011. Service, Quality dan Satisfaction. Yogjakarta : C.V Andi Offset

Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Wijono, D.2008. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Surabaya : Airlangga University Press